

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ditengah perkembangan zaman saat ini yang begitu cepat dan kompleks, manusia hidup di era globalisasi saat ini dituntut untuk memiliki kecerdasan, kemampuan serta keterampilan yang cakap agar mampu bersaing ditengah ketatnya persaingan antar individu yang terjadi saat ini. Untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan maka setiap individu harus membekali dirinya dengan kemampuan dan kecakapan yang memiliki daya saing sehingga mereka dapat disebut sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menjadikan individu menjadi manusia yang berkualitas salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menempuh pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu modal utama bagi terciptanya bangsa yang berkualitas, untuk itu sudah seharusnya pembangunan bidang pendidikan menjadi prioritas utama yang dilakukan pemerintah.

Untuk memperoleh hasil belajar yang berkualitas, peningkatan mutu pendidikan terlebih dahulu harus diperhatikan dengan cara proses belajar mengajar yang baik. Hasil belajar yang dicapai siswa selama melakukan proses pembelajaran disekolah yang ditunjuk dengan nilai ulangan harian yang diperoleh siswa tersebut. Proses belajar mengajar menunjukkan hasil yang positif apabila unsur yang terkait didalamnya saling mendukung.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya adalah faktor eksternal dan internal, yang termasuk dalam faktor eksternal adalah: latar belakang pendidikan orang tua, status ekonomi sosial orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana dirumah dan disekolah, media yang dipakai guru, dan kompetensi guru. Sedangkan yang termasuk dalam faktor internal adalah: kesehatan, kecerdasan/intelegensi, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi. Dari faktor ekstern nya, fasilitas belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana dirumah dan disekolah yang akan membantu siswa dalam belajar.

Salah satu strategi pemerataan serta peningkatan mutu pendidikan sekolah agar proses belajar mengajar berjalan lancar yaitu berupa penyediaan sarana dan prasarana belajar disekolah. Sarana dan prasarana yang digunakan sekolah harus bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan yang ada. Kelengkapan sarana dan prasarana belajar disekolah dapat membuat minat belajar siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan mampu memahami pelajaran yang telah diterima oleh siswa.

Sarana dan prasarana belajar disekolah secara langsung maupun tidak langsung membantu siswa dalam meningkatkan kualitas pengetahuannya. Kualitas atau tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik apabila didalam kegiatan belajar mengajar banyak didukung oleh sarana dan prasarana belajar yang sesuai. Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sangat didukung keberadaan sarana dan prasarana belajar yang dapat memudahkan dan melancarkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat memudahkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien untuk menunjang hasil belajar peserta didik yang optimal. Fasilitas atau sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses belajar mengajar didalam kelas seperti gedung, ruang kelas yang bersih dan nyaman, meja, kursi, dvd player, proyektor, serta alat-alat pengajaran lainnya.

Dalam proses belajar mengajar disekolah, salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu minat belajar.

Adanya minat belajar dalam diri siswa akan merangsang siswa tersebut untuk melakukan sesuatu dan memiliki tujuan yaitu meraih hasil belajar yang baik. Kata minat memiliki kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu misalnya suka membaca buku dipergustakaan.

Perpustakaan ditinjau dari segi perkembangan budaya merupakan agen perubahan. Hal itu dimungkinkan dapat dimengerti, karena perpustakaan terkumpul dan tersimpan banyak sekali informasi, ilmu pengetahuan, sejarah, filsafat dan penemuan serta pemikiran dari masa lalu. Kemudian sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Keadaan perpustakaan yang nyaman juga dapat membuat siswa antusias untuk mengunjungi perpustakaan guna meningkatkan hasil belajar yang baik. Jadi, perpustakaan sekolah merupakan tempat yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang sangat bagus karena dengan adanya perpustakaan

sekolah siswa mendapatkan sesuatu yang diperlukan untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan. Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah perpustakaan sekolah memiliki peranan penting, karena dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat mencari materi-materi dan buku-buku baccaan yang mereka perlukan. Guru juga dapat melibatkan perpusakaan sekolah dengan cara memberikan tugas pada siswa dimana tugas itu harus membaca buku ataupun pada sebuah artikel atau bahan bacaan yang ada diperpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah dapat menimbun kecintaan siswa terhadap membaca, dengan adanya perpustakaan sekolah minat membacca siswa menjadi lebih tinggi dan dapat memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar yang baik.

Namun berdasarkan pengamatan bahwa siswa kelas X SMK PAB 12 SAENTIS terbilang masih jarang mengunjungi perpustakaan sekolah. Maka, guru diharapkan mampu membangkitkan minat dalam diri siswa agar terangsang untuk belajar dan meningkatkan hasil belajarnya disekolah.

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan tersebut pada mulanya harus diawali dari minat diri siswa itu sendiri yang didukung kelengkapan sarana dan prasarana belajar akan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil merupakan prestasi dari belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMK PAB 12 SAENTIS, banyak siswa yang belum menggunakan ataupun memanfaatkan sarana prasarana

belajar yang ada dengan baik, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif. Kurangnya memanfaatkan sarana dan prasarana belajar disekolah tersebut akan memperlambat penyelesaian tugas yang diberikan guru terkhusus pada mata pelajaran kearsipan. Sarana dan prasarana belajar dan minat belajar apabila ditetapkan dengan baik maka akan mendukung peningkatan hasil belajar kearsipan siswa, namun kenyataan dari keseluruhan siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS terdapat banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran kearsipan yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada table 1.1.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas X OTKP Pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK PAB 12 SAENTIS T.A 2020/2021

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Jumlah siswa yang mencapai KKM			% rata-rata UH	Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM			% rata-rata UH
			UH 1	UH 2	UH 3		UH 1	UH 2	UH 3	
X OTKP 1	30	75	16	20	19	61,11 %	14	10	11	37,63 %
X OTKP 2	31	75	19	18	21	64,44 %	11	12	9	34,40 %
	61		35	28	40		25	22	20	

Sumber: Nilai DKN Siswa Kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS

Dari persentase di atas, rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sarana dan prasarana belajar dan minat belajar siswa untuk melakukan proses belajar disekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, sarana dan prasarana belajar yang dimiliki oleh sekolah SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan kurang memadai. Hal ini dapat terlihat dari kurangnya

buku-buku di perpustakaan sekolah, alat-alat laboratorium yang masi kurang lengkap. Sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan kurang memadai ini tentu saja akan mengganggu proses belajar siswa disekolah. Buku-buku di perpustakaan yang kurang lengkap juga akan membuat siswa menjadi enggan mengunjungi perpustakaan karena apa yang mereka butuhkan tidak mereka dapatkan diperpustakaan sekolah sehingga mereka memilih untuk mencari refrensi dari internet. Alat-alat laboratorium juga sangat membantu proses belajar siswa, sehingga jika kurang lengkap maka proses belajar siswa tidak dapat berjalan maksimal.

Permasalahan dari sudut pandang minat belajar siswa antara lain kurangnya kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, seperti masih terdapat siswa yang tidak membawa buku pegangan, tidak mengerjakan tugas dan kurang memberikan perhatian selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat terlihat dari kurang seriusnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru mengajar di kelas, seperti ada siswa yang mengantuk. Ada juga siswa yang ketika guru menjelaskan mendengarkan dengan baik, tetapi ketika guru memintanya untuk mengulangi apa yang sudah guru sampaikan siswa tersebut tidak bisa menjawab dengan benar. Dengan demikian benarlah jika hasil belajar siswa kelas X OTKP SMK PAB SAENTIS Percut Sei Tuan masih rendah dikarenakan kedua faktor yang sudah dijelaskan tersebut.

Tinggi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya

(eksternal). Salah satu faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana belajar dan salah satu faktor internalnya adalah minat belajar.

Dalam jurnal giting (2015), “Sarana dan prasarana pendidikan harus direncanakan dan digunakan secara baik, hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar disekolah”. Sarana dan prasarana yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sarana dan prasarana belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan dapat juga menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Sarana dan prasarana belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Berbeda dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang lengkap, maka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar.

Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, guru dan siswa akan sangat terbantu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya sarana prasarana disekolah, pada proses belajar dirumah juga perlu dibenahi agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Siswa tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila segala kebutuhan belajarnya terpenuhi, dan hal ini akan berdampak positif dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

Selain sarana prasarana belajar yang dimiliki siswa, minat belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2010:57) “minat belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya”.

Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila anak memiliki minat belajar yang besar. Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran biasanya mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat belajar sama sekali. Melalui minat yang dimiliki oleh seseorang, maka akan memberikan perhatian yang lebih terhadap pelajaran yang diminatinya. Dengan adanya minat belajar siswa, maka selama proses berlangsungnya pembelajaran terdapat konsentrasi yang tertuju pada kegiatan pembelajaran tersebut. Perubahan yang dihasilkan setelah proses pembelajaran terlihat dari hasil belajar siswa.

Minat dan hasil dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keberhasilan belajar siswa dapat diperoleh dengan adanya penguasaan materi (kognitif), penguasaan sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik)

yang tidak terlepas dari bagaimana ketertarikan atau daya minat siswa terhadap proses kegiatan belajar.

Dari keterangan di atas dapat dikatakan bahwa minat belajar dan sarana prasarana belajar dirasa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Begitu pula dalam proses belajar mengajar mata pelajaran kearsipan. Lengkap tidaknya sarana dan prasarana belajar yang dimiliki oleh siswa dan tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran kearsipan tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian beberapa masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mencari tahu bagaimana sarana prasarana belajar dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar dalam bentuk penelitian dengan judul “ Pengaruh Sarana Prasarana Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana sarana prasarana belajar siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2020/2021?

3. Apakah sarana prasarana dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2020/2021?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Sarana prasarana yang diteliti adalah fasilitas belajar siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2020/2021.
2. Minat yang diteliti adalah minat belajar siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2020/2021.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar kearsipan siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2020/2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan?
2. Apakah ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan?

3. Apakah ada pengaruh antara sarana prasarana belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara sarana prasarana dan minat belajar terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X OTKP SMK PAB 12 SAENTIS Percut Sei Tuan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh sarana prasarana dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah tempat penelitian akan pentingnya memperhatikan fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran, dan bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

